

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Menurut Bodgan dan Taylor penelitian kualitatif (menurut Barowy dan Kelvin) ialah mekanisme penelitian yang memperoleh data deskriptif meliputi kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang diobservasi¹, sedangkan tujuan penelitian kualitatif menurut Sulistio Basuki ialah guna memperoleh deskripsi secara jelas mengenai masalah tersebut dari sudut pandang orang yang diteliti².

Metode Penelitian kualitatif pada penelitian ini dipakai dalam membagikan pendeskripsian usaha tenaga pendidik meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada Santri di Madrasah Diniyah Awaliah Assiddah Honggosoco Jekulo Kudus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini diadakandi Madrasah Diniyah Awaliah Assiddah Honggosoco Jekulo Kudus. Jumlah desa di Kecamatan Jekulo yaitu 12 desa, melalui batas-batas administrasi terdiri dari :

Sebelah Utara: Desa Rejosari dan Desa margorejo, Kecamatan Dawe

Sebelah Selatan: Desa Hadipolo, Kecamatan Jekulo

Sebelah Timur: Desa Tanjungrejo, Kecamatan Jekulo

Sebelah Barat: Desa Karangbener, Kecamatan Bae

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan di mulai pada bulan Januari 2023 hingga bulan Februari 2023.

C. Sumber Data

Data pada penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk kata-kata yang digabungkan selaku kalimat, tindakan, dan data tambahan seperti dokumentasi. Data ini berkaitan dengan usaha tenaga pendidik ketika meningkatkan keterampilan membaca dan menulis

¹Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka. Cipta, 2009) 21.

²Sulistyo Basuki. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Penaku, 2010) 78.

Alquran bagi santri di Madrasah Diniyah Awaliah Assiddah Honggosoko Jekulo Kudus. Guna memperoleh info tersebut dibutuhkan referensi yang bersinggungan dengan info yang diperlukan. Data tersebut dibutuhkan guna menyempurnakan masalah yang diteliti dan merespon permasalahan yang ada pada penelitian.

Data yang dipakai pada penelitian kualitatif menurut Burhan Bungin, bersumber dari data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Data primer ialah informasi yang diperoleh dari referensi pertama yang ada. Data primer adalah info yang didapatkan dari sumber utama baik perorangan ataupun berkelompok, layaknya hasil dari wawancara. Dalam penelitian ini, wawancara dan observasi dipakai selaku data primer.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah info yang didapatkan dari sumber kedua atau disebut sekunder.³ Data sekunder ialah data primer yang sudah dikelola dengan berkelanjutan serta disusun baik oleh yang mengumpulkan atau pengumpul, atau berupa informasi tambahan yang begitu dibutuhkan untuk suatu penelitian, didapatkan dengan mendokumentasikan dokumen, contohnya undang-undang, peraturan pemerintah, dokumen tertulis, dan artikel yang mendukung riset. Data sekunder yang dipakai adalah hasil dokumentasi, jurnal, dan buku-buku yang mendukung penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

“Metode pengumpulan data, tergantung pada jenis platformnya, mencakup atas dua jenis. Metode observasi langsung dan tidak langsung. Teknik observasi langsung ialah suatu cara yang mana peneliti ikut serta langsung ketika mengamati objek. Dalam observasi tidak langsung, peneliti menggunakan orang ketiga sebagai mediator. Mediator atau pihak ketiga ini lazimnya memiliki kedekatan emosional ataupun sosial pada objek yang diobservasi, hingga mereka mempunyai banyak data dan informasi yang diperlukan peneliti”.⁴

³Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2013). hal. 128.

⁴Jasa Ungguh Muliawan *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. (Yogyakarta: Gava Media, 2014) 177.

Untuk pengumpulan data, peneliti memakai teknik yang terdiri dari :

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah salah satu metode lisan untuk mengumpulkan data dan informasi. Proses wawancara dilaksanakan melalui tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai.⁵ Wawancara ialah suatu jenis komunikasi antar dua orang atau lebih yang menyertakan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari orang lain melalui pengajuan pertanyaan berlandaskan tujuan tertentu.⁶ Wawancara yang dimaksud penulis adalah wawancara terstruktur agar dapat menjawab secara optimal permasalahan yang diangkat oleh penulis sehubungan dengan penelitian ini dan untuk memperkuat temuan/observasi. Dalam wawancara ini, peneliti menyiapkan alat penelitian mencakup pertanyaan tertulis, untuk itu disiapkan alternatif jawaban, kepada responden diajukan pertanyaan sesuai dengan bidang kegiatannya, setelah itu peneliti menuliskannya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode mengumpulkan data melalui mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik tertulis, grafik maupun elektronik, yang dipilah menurut kekuatan dan kesesuaian isinya untuk kepentingan penelitian. Isi dianalisis, diberi perbandingan dan digabungkan untuk membuat hasil penelitian yang tersusun, konsisten dan lengkap.

E. Analisis Data

Analisis data ialah upaya peneliti yang bekerja bersama data, mengelompokan data, memilahnya selaku unit-unit yang bisa dikelola, menginterpretasikan, menemukan serta mendapatkan bentuk, mendapatkan apa yang utama dan apa yang telah dipelajari, serta menghilangkan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain.⁷

Secara umum metode analisis data terbagi menjadi dua jenis, yaitu analisis induktif dan analisis deduktif. Analisis induktif ialah

⁵Endang Mulyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2014).l. 32.

⁶Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). 180.

⁷Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). 248.

metode penjelasan data dan informasi yang sifatnya final. Artinya, pemilihan, penyortiran, dan pengumpulan data dan informasi tertentu menjadi pandangan umum. Kemudian metode analisis deduktif adalah kebalikannya. penjelasan data dan informasi umum menjadi data dan informasi khusus.

Analisis data kualitatif menurut Sugiyono, ialah serangkaian mengambil dan merapihkan data hasil wawancara dan dokumentasi melalui sistematis dengan metode mengelompokkan data pada kelompok-kelompok tertentu, menguraikannya ke dalam satuan-satuan, menginterpretasikannya, mengelolahnya ke dalam pola-pola, menetapkan mana yang terpenting dan mana yang kurang penting.⁸Belajar dan membuat simpulan melalui upaya yang mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.

Berikut sejumlah langkah ketika melakukan analisis data terdiri dari :

1. Pengumpulan Data

Kumpulnya suatu informasi adalah serangkaian analisis data yang dimulai dengan memahami data yang sudah didapatkan guna selanjutnya ditetapkan satu (dikumpulkan) melalui metode penelitian kualitatif yang telah digunakan yakni, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah serangkaian seleksi yang berfokus pada prose membuat sederhana, abstraksi, dan transformasi data mentah yang berasal dari dokumenyasi tertulis di lapangan. Pada penelitian ini, reduksi data bisa dilaksanakan melalui meringkas, menghapus yang tidak dibutuhkan, mengkodekan bagian-bagian penting, dan seterusnya sampai laporan penelitian selesai

3. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data adalah kumpulan data yang disusun sedemikian rupa hingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan penarikan simpulan serta aksi yang akan diambil. Menyajikan data yang baik adalah satu dari beberapa teknik utama dalam menyajikan data yang baik.

4. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Penarikan kesimpulan adalah tahap dari aktivitas penyesuaian yang lengkap. Temuan juga diuji selama penelitian: pengujian dilaksanakan dengan melihat dokumentasi di

⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & RnD*. Bandung: Alfabeta 2018). 334.

lapangan, brainstorming, dan kemudian mencoba membuat hal-hal yang mengambang atau buram menjadi lebih relevan..

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong, diperlukan metode validasi data untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian. Oleh karena itu, guna mendapatkan kehandalan data.⁹ Peneliti memakai metode triangulasi. Triangulasi bisa diartikan selaku pemakaian dua atau lebih teknik mengumpulkan pada sebuah penelitian. Triangulasi bertujuan guna memperjelas secara lebih utuh kompleksitas perilaku dari lebih dari satu perspektif, baik data kuantitatif ataupun kualitatif.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti memakai triangulasi data dan triangulasi sumber. Pada saat melakukan triangulasi data, peneliti menguji keabsahan data melalui cara memberi perbandingan data yang didapatkan melalui sumber yang berbeda mengenai data yang sama. Sementara triangulasi sumber adalah tentang memberi perbandingan dan menguji tingkat keakuratan informasi,

Dengan metode ini peneliti akan membuat perbandingan tiap data yang diperoleh bersama data lainnya hingga menjadi data yang valid dan dapat diperhitungkan.

⁹Lexy J Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 330.

¹⁰Lexy J Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 330.